**DAFTRA PUSTAKA**

Anief, Moh. 2010. Ilmu Meracik Obat. Cetakan ke-15. Gajdah Mada. University Press. Yogyakarta. Hal 3-5

Ansel, H.C (1989*). Pengantar bentuk sediaan farmasi. Edisi Keempat.* Jakarta: UI-Press. Hal 162

Anwar, E. (2012). *Eksipien Dalam Sediaan farmasi*. Jakarta: Dian Rakyat Publishing. Hal 232

Arief, M. (1997). *Formulasi Obat Topikal Dengan Dasar penyakit kulit*. Yogyakarta : UGM Press. Hal 1-5

Arief, M. (2007). *Ilmu Mercik Obat: Teori dan Praktik.* Yogjakarta: UGM- Press. Hal 32

Bararah, dkk. (2013*). Asuhan keperawatan : panduan lengkap menjadi perawat profesional*. jilid II. Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal 204

Ditjen POM. (1979). *Farmakope Indonesia*, edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 33

Ditjen POM. (1985). *Formularium Kosmetik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 195

Ditjen POM. (1989). *Formularium Kosmetika Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 290-294, 513-522, 536-540, 549-553.

Ditjen POM. (1995*). Farmakope Indonesia*, Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 7.

Ditjen POM. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Cetakan I. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal 3, 10-11.

Farnsworth, N. R, (1996). *Biological and phylochemical Screening of Plant, Journal of Pharmaceutical Science.*55. (3): Hal 256-264

Hamzah, dkk. (2011). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Ed. IV Jakarta: UI-Press. Hal 3-6

Harbone, J, B (1987). *Metode Fitokimia.* Cetakan I. Penerjemah : Padmawinata dan Soediro. Bandung: ITB-Press. Hal 69, 147-149, 234-264

Herdiana, Y. (2007). *Formulasi krim Undesilenil Fenilalanin Dalam Aktifitas Sebagai Pencerah Kulit.* Bandung Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran. Hal 7.

Heyne, K, (1989). *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jilid II. Penerjemah: Badan Libang Kehutanan.Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya. Hal 1190-1192.

Kristanti, dkk. (2008). *Buku Ajar Fitokimia.* Jakarta: UI-Press. Hal 23.

Lachman, L, dkk. 1994. Teori Dan Praktek Farmasi Industri Edisi III. Uviversitas Indonesia Press. Jakarta. hal 17.

Majid, dkk. (2013*). Buku pintar Perawatan Pasien Luka bakar*. Yogjakarta: Gosyen Publishing. Hal 7.

Markhan, K. R. (1989). *Cara Mengidentifikasi Flavonoid. Penerjemah: Padmawinata*. Bandung: ITB-Press. Hal 1.

Marthauli. (2013). *Efek Penyembuhan Luka Bakar Dari Ekstrak Daun Mengkudu (Morinda cilirifolia L). Dalam Sediaan Krim pada Marmut*. Medan: Fakultas Farmasi Universitas Sumatra Utara. Hal 34.

Megawati, R. (2008). *Ekstraksi dan Fraksinasi Komponen Ekstrak Daun Tumbuhan Senduduk (Melastoma malabatharicum L). Serta Pengujian Efek Sediaan Krim Terhadap Penyembuhan Luka bakar.* Medan : Fakultas Farmasi Universitas Sumatra Utara. Hal 29-30.

Moenadjat, Y. (2009). *Luka bakar : Masalah dan Tata Laksana*. Jakarta: UI-Press. Hal 5

Nugroho, T. (2012). *Mengungkap Tentang Luka Bakar Artritis Reumatoid*, Jogjakarta: NuhaMedia. Hal 14.

Nuraini, D. N. (2014). *Daun Berkhasiat Obat.* Yogjakarta: Gava Media. Hal 187.

Pearce, E. C, (2014*). Anatomi dan fisiologi Untuk Paramedis.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal 242.

Peckham, M. (2014*). At a Glance Histologi, Penerjemah*: Surap sari dan Raissa. Jakarta: Erlangga. Hal 49.

Prasetyono, T. O. H. (2008). *Merujuk Pasien Luka Bakar :* Penimbangan Praktis Jurnal Kedokteran Indonesia 58(6) : 219.

Putri, D. D. (2006). *Pengaruh Sediaan Krim Ekstrak Daun Senduduk (Melastom amalabahricum L) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Kulit Kelinci jantan.* Medan: Fakultas Farmasi Universitas Sumatra Utara. Hal 32.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi Keenam. Penerjemah: Padmawijaya, K. Bandung: ITB-Press. Hal 152-159.

Rohmayati, N. (2008). *Efek Penyembuhan Luka Bakar Dalam Sediaan Krim Ekstrak Etanol 70% Daun Lidah Buaya* ( *Aloe vera L*) *Pada Kulit punggung Kelinci.* Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakata. Hal 2.

Rubatzky dan Yamaguchi. (1998). *Sayuran dunia2* : Prinsip, Produksi, dan Gizi. Bandung: ITB-Press. Hal 311

Septiatin, A. (2010).*Apotek Hidup dari Sayuran dan Tanaman Pangan*. Bandung: Yrama Widya. Hal.122.

Steenis, C. G. G. (1978). Flora : *Untuk Sekolah di Indonesia.* Cetakan II. Jakarta: Pradnya Paramita. Hal 264-265.

Suardi, dkk. (2008). *Formulasi dan Uji Klinik Krim anti jerawat Benzoil Peroksida-HPL*C. Padang: Fakultas Farmasi Universitas Andalas. Hal.3

Suseno, M. (2013). *Sehat dengan Daun*. Yogjakarta: Buku Pintar Publishing. Hal 170.

Syamsuni, A. (2007). *Farmasetika Dasar dan perhitungan Farmasi.* Jakarta: EGC. Hal 103.

Tyeler, dkk. (1976*). Pharmacognosy*. Philadelpina: Lea & Febiger, Ed. VII. Hal 157.

Tjitrosoepomo, Gembong (2005*). Marfologi Tumbuhan*, Yogjakarta: UGM-Press.

Voigt, R. (1995). *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Ed V. Yogjakarta: UGM-Press. Hal 399-400

Wasitaatmadja, S. M. (2011). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi IV. Jakarta: Penerbit FKUL. Hal 3, 7-8.

Widodo, H. 2013. Ilmu Meracik Obat Untuk Apoteker. D-Medika. Yogyakarta. Hal 14-15

Wijayakusuma, H.M. (1992*). Tanaman Berkhasiat Obat diindonesia*. Jilid I, Jakarta: Pustaka Kartini, Hal 9.